

BPK Temukan Kerugian

SEMARANG- Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Sat Reskrim Polrestabes Semarang mengaku telah ber-temu dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah terkait dugaan raibnya dana Kas Daerah (Kasda) Pemkot Semarang sebesar Rp 22,7 miliar, Senin (27/4) siang.

"Iya, kami sudah ekspos dengan BPK Perwakilan Jawa Tengah. Kami sudah paparkan semua,"

■ Baca BPK ..hal 7

SKANDAL
DEPOSITO
PEMKOT



BPK TEMUKAN

dari hal 1

kata Kapolrestabes Semarang, Kombes Pol Burhanudin, melalui Kasat Reskrim Polrestabes Semarang, AKBP Sugiarto, Senin (27/4).

Sugiarto memaparkan, meski telah melakukan ekspos dengan BPK, pihaknya masih belum mengetahui berapa total kerugian negara dalam dugaan korupsi dana Kasda Pemkot Semarang. Ke depan, lanjutnya, penyidik akan terus berkoordinasi dengan BPK dalam proses audit tersebut.

"Soal jumlah kerugian,

nanti tanyakan ke BPK. Kami juga belum tahu, BPK akan melakukan audit penuh. Kami akan berkoordinasi," paparnya saat ditemui di Mapolrestabes Semarang.

Terkait berapa lama proses audit, Sugiarto enggan membeberkan lebih lanjut. Tapi ia mengisyaratkan agar secepatnya selesai. "Kami inginnya cepat, tapi nanti kita koordinasikan lagi," ungkapnya.

Terkait temuan beberapa rekening misterius, yakni satu rekening giro senilai

Rp 82.228.447 dan tiga rekening deposito senilai total Rp 514 juta yang dibuat oleh seseorang pada tahun 2012 silam. Sugiarto tidak membeberkan lebih lanjut. Pihaknya mengaku masih akan mendalami beberapa rekening tersebut dan belum melakukan penyitaan.

"Rekening atasnama Kasda. Nanti kami akan dalami lagi. Bertahap, satu persatu," ujarnya.

Diduga beberapa rekening misterius tersebut merupakan bagian dari kasus dugaan

korupsi dana Kasda. Bahkan mencuat dugaan jika korupsi tersebut dilakukan berjamaah.

Sementara itu, terkait pemeriksaan terhadap Dyah Ayu Kusumaningrum (DAK) dan Suhanoro (SH) sebagai tersangka belum dilakukan. Namun, beberapa waktu lalu setelah ada penetapan tersangka, DAK pernah dipanggil dan dimintai keterangan sebagai saksi atas tersangka dugaan gratifikasi, Suhanoro. (har/muz)